

**PENGARUH METODE CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS 5 SDN KAPUK JAYA
KABUPATEN TANGERANG**

Silvia Nur Hasanah¹, Yeni Nuraeni², Ahmad Amarullah³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1silvinh195@gmail.com](mailto:silvinh195@gmail.com), [2yeniyayang1973@gmail.com](mailto:yeniyayang1973@gmail.com),
[3ahmadamarullah.umt@gmail.com](mailto:ahmadamarullah.umt@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to evaluate the influence of the CIRC method on the narrative writing skills of grade 5 students at SDN Kapuk Jaya, Tangerang Regency. The research method used is quantitative research with a quasi-experimental design. The research was conducted at SDN Kapuk Jaya, with data collection done through assessments of aspects such as the suitability of the story to the theme, the accuracy of the logical sequence of the story, the accuracy of the overall meaning of the story, word accuracy, sentence accuracy, spelling, and writing style. The validity of the research instrument was tested using item analysis with the Pearson Product Moment correlation. The reliability of the instrument was tested using the Alpha Cronbach technique. The results of the validity and reliability tests indicate that the instruments used in this research are valid and reliable. Hypothesis testing was done using one-sample mean difference test (T-Test) and independent two-sample mean difference test (T-Test). Based on the analysis, it was found that there is a significant difference in the narrative writing skills between students who use the CIRC method and those who do not. This indicates that the CIRC method can improve students' narrative writing skills. The findings of this research demonstrate that the CIRC method has a significant influence on the narrative writing skills of grade 5 students at SDN Kapuk Jaya, Tangerang Regency. The results of this research contribute significantly to the development of effective teaching methods to enhance students' narrative writing skills.

Keywords: *CIRC method, elementary education, narrative writing skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas 5 SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian dilakukan di SDN Kapuk Jaya, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penilaian aspek-aspek seperti kesesuaian cerita dengan tema, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan

makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan, dan tata tulis. Validitas instrumen penelitian diuji menggunakan analisis butir dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan teknik Alpha Cronbach. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Uji hipotesis dilakukan dengan uji beda mean satu sampel (T-Test) dan uji beda mean dua sampel independen (T-Test). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis narasi siswa yang menggunakan metode CIRC dan siswa yang tidak menggunakan metode CIRC. Hal ini menunjukkan bahwa metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode CIRC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas 5 di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Kata kunci : metode CIRC, peserta didik, keterampilan menulis narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang karena pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan para peserta didik dan membentuk kepribadian yang baik serta menjadikan pribadi yang bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha untuk memberi informasi dan membentuk keterampilan pada peserta didik, tetapi pendidikan sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan di masa mendatang.

Kemampuan berbahasa Indonesia menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat Indonesia, demikian pula dengan

murid sekolah dasar. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok dalam bidang pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar adalah keterampilan menulis narasi, namun pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam membuat karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN Kapuk Jaya, mengatakan bahwa kemampuan menulis

karangan narasi yang sesuai atau baik masih rendah. Maka dari itu, salah satu metode yang dapat digunakan untuk kemampuan menulis siswa adalah metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Menurut Bambang Prasetyo, dkk, Penelitian Kuantitatif adalah suatu upaya menelaah secara seksama dan menyeluruh suatu fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran-ukuran objektif dengan tujuan untuk memperoleh suatu fakta atau kebenaran dan menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah metode pembelajaran kooperatif yang memadukan antara keterampilan serta pemahaman menulis dan membaca siswa yang menyertakan keaktifan siswa di dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) diharapkan kemampuan pemahaman dalam menulis, membaca, pemahaman kosakata, dan teknik berbahasa siswa akan tumbuh dan meningkat. Seluruh kemampuan ini didapatkan melalui pembelajaran kelompok dengan mengandalkan kemampuan interaksi dan kolaborasi antar sesama siswa.

Menurut Abidin (2012:93) pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Pendapat ini senada dengan Suyatno (2009:68) yang menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi. Model CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. Metode

pembelajaran mengakomodikasikan proses kognitif dalam membaca. Metode pembelajaran CIRC dilakukan secara bertahap, mengaplikasikan proses kognitif secara nyata untuk membantu siswa dalam memahami bacaan.

Pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil siswa saling membantu memecahkan masalah yang ada. Pemahaman siswa akan menjadi lebih kuat karena siswa sendiri yang menemukannya melalui diskusi. Menurut Huda (2013: 221) dalam pembelajaran CIRC, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. (Amin, 2022, h. 89)

Pengaruh metode CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang

Berdasarkan hasil pengujian T-Test, diketahui bahwa nilai t-hitung diperoleh sebesar 6,439. Nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel yang sebesar 2,032. Selain itu, nilai signifikansi (skor sig.) yang diperoleh adalah 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Karena nilai t-hitung (6,439) lebih besar dari nilai t-tabel (2,032) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Penerimaan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis teks narasi antara siswa kelas V B sebagai kelas kontrol dan siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen. Hal ini berarti bahwa penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran menulis teks narasi pada kelas eksperimen (Kelas V A) memberikan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol (Kelas V B) yang tidak menggunakan

metode CIRC. Berdasarkan hasil uji t-test, dapat disimpulkan bahwa "Terbukti adanya pengaruh yang signifikan metode CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang". Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode CIRC efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) (Tanjung et al., 2022). Sejalan dengan studi penelitian menunjukkan model pembelajaran CIRC terbukti efektif diterapkan karena mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Febriyanto, 2018). Diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris, model pembelajaran ini juga meningkatkan sikap dan perilaku positif siswa dalam proses belajar mengajar (Ramadhanti & Barat,

2018) . Selain itu, keterampilan menulis artikel lebih cocok menggunakan model pembelajaran CIRC dibandingkan menggunakan model konvensional (Hendrisman et al., 2023) . Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk bagi siswa sekolah dasar. Menulis tidak hanya sekedar merangkai kata-kata, melainkan membutuhkan kemampuan untuk mengorganisasikan ide-ide, mengembangkan alur cerita, serta menghadirkan detail yang menarik bagi pembaca. Bagi siswa kelas V SDN Kapuk Jaya, pembelajaran menulis teks narasi menjadi tantangan tersendiri, mengingat kompleksitas keterampilan yang dibutuhkan. Menyadari akan pentingnya keterampilan menulis narasi bagi siswa, pihak sekolah berusaha untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada kelas eksperimen, yakni Kelas V A. Metode CIRC merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca

dan menulis secara terpadu (Dewi & Haryadi, 2022) . Penerapan metode CIRC di Kelas V A diawali dengan pembentukan kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Dalam kelompok-kelompok tersebut, siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas, mulai dari membaca teks narasi, mendiskusikan ide-ide cerita, hingga menyusun kerangka dan mengembangkan tulisan narasi secara kolaboratif.

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa, memberikan umpan balik, serta mendorong kerja sama antar anggota kelompok. Berbeda dengan Kelas V A, Kelas V B sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis narasi. Guru menyampaikan materi, memberikan contoh, dan meminta siswa untuk menyusun tulisan narasi secara individual (Purniati et al., 2024) . Setelah beberapa pertemuan, dilakukan evaluasi untuk membandingkan keterampilan menulis narasi antara Kelas V A dan Kelas V B. Hasil pengukuran menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata keterampilan menulis narasi siswa Kelas V A yang

menerapkan metode CIRC mencapai 91,29 dengan kategori "sangat baik", jauh di atas nilai rata-rata Kelas V B yang hanya 74,56 dengan kategori "cukup baik". Analisis statistik lebih lanjut menggunakan uji t-test for Equality of Means mengkonfirmasi temuan ini. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 6,439 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.032, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis narasi antara siswa Kelas V A yang menggunakan metode CIRC dan siswa Kelas V B yang menggunakan metode konvensional. Keunggulan metode CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, pembelajaran kolaboratif dalam kelompok-kelompok kecil mendorong siswa untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membantu siswa memperkaya ide cerita, mengembangkan alur, serta meningkatkan kualitas tulisan narasi mereka. Kedua, integrasi antara kegiatan membaca dan menulis

memberikan manfaat ganda bagi siswa. Melalui membaca teks narasi, siswa dapat mengamati struktur, gaya bahasa, serta teknik penceritaan yang efektif.

Pengetahuan ini kemudian dapat diterapkan dalam proses menulis teks narasi mereka sendiri. Ketiga, bimbingan dan umpan balik dari guru selama proses pembelajaran CIRC membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi, baik dalam mengembangkan ide, menyusun alur, maupun menggunakan kaidah penulisan yang benar. Ini menjadi nilai tambah dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Hasil yang sangat memuaskan pada Kelas V A tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi pihak sekolah. Prestasi ini juga memotivasi guru-guru lain untuk menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran menulis di kelas-kelas lainnya. Diharapkan, penggunaan metode CIRC secara konsisten dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi literasi siswa secara keseluruhan. Kesuksesan penerapan metode CIRC di SDN Kapuk Jaya

juga menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Metode ini terbukti efektif menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, terstruktur, serta berorientasi pada pengembangan kemampuan menulis yang komprehensif. Dengan dukungan dari pihak sekolah, guru, serta orang tua, diharapkan metode CIRC dapat diadopsi secara meluas dan memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kompetensi literasi siswa sekolah dasar di Indonesia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis data serta pembahasan menunjukkan bahwa Metode CIRC berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang. Hasil uji normalitas data menunjukkan data pretest dan posttest memiliki data yang berdistribusi normal dikarenakan nilai $\text{sig } (0,174) > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji. Hasil uji homogenitas data menunjukkan data berasal dari populasi homogen (sama) dikarenakan Tests of Homogeneity of

Variances Uji Levene nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari data "Kelas 5 A" adalah homogen. Hasil uji beda mean satu sampel (T-Test) menunjukkan rerata skor hasil keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V A dengan kelas V B tersebut berbeda secara nyata dengan rerata skor hasil keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V pada konstanta 5% dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) kelas V A adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) kelas V B adalah $0,000 < 0,05$. Uji Beda sampel berpasangan T-test (Pretes-Postes) menunjukkan metode CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa pada konstanta 5% dikarenakan nilai sig = $0,000 < 0,05$. Uji beda dua mean independen T-test (Pretes-Postes) menunjukkan metode CIRC yang digunakan dalam keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V B sebagai kelas kontrol dengan kelas V A sebagai kelas eksperimen terdapat perbedaan pada konstanta 5% terbukti adanya pengaruh yang signifikan metode CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang, dikarenakan

nilai T-test for Equality of Means diperoleh sebesar $6.439 > T_{tabel} = 2,032$ dengan nilai skor sig. $0,000 < 0,05$. Selanjutnya perolehan nilai thitung sebesar $5,695 > 3,291$ ttabel dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak, dikarenakan H1 diterima maka terdapat pengaruh Metode CIRC terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Amin, dkk. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM.
- Hasmi Lili, Hendrisman, Y. (2023). *Penggunaan Model Model Pembelajaran CIRC Terhadap Keterampilan Menulis Artikel*. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran). Vol.6 No.2.
- Hendrisman, H., Yuhasnil, Y., & Hasmi, L. (2023). *Penggunaan model model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis artikel*. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran), 6(2), 275–286.
- Nuraeni, Y. (2021). *Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan*

*Menulis Narasi di Sekolah Dasar
(Melalui Regulasi Diri,
Kecemasan dan Kemampuan
Membaca Pemahaman).*
Sukabumi: CV Jejak.

Ormrod, Jeanne Ellis, dkk. (2019).
*Psikologi Pendidikan
Pembelajaran yang Berkembang.*
Jakarta: Penerbit Erlangga.

Purniati, S., Sunarsih, E., & Anitra, R.
(2024). PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)
TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS IV SD. *Didaktik:
Jurnal Ilmiah PGSD STKIP
Subang*, 10(1), 1596–1606.